



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN POLA MAKAN, TINGKAT STRES, KUALITAS TIDUR DAN  
KARAKTERISIK INDIVIDU DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA  
PADA IBU RUMAH TANGGA DI PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM  
KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh :

**NURROAHMI DEVI**

**No BP. 2011212032**

UNTUK KEDAJAAN BANGSA

**Pembimbing 1 : Defriman Djafri, SKM., MKM., Ph.D**

**Pembimbing 2 : Elsi Novnariza, SKM., MKM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2024**



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN POLA MAKAN, TINGKAT STRES, KUALITAS TIDUR DAN  
KARAKTERISIK INDIVIDU DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA  
PADA IBU RUMAH TANGGA DI PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM  
KOTA PADANG TAHUN 2024**

**Oleh:**

**NURROAHMI DEVI**

**No. BP. 2011212032**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Agustus 2024**

**NURROAHMI DEVI, No. BP. 2011212032**

**HUBUNGAN POLA MAKAN, TINGKAT STRES, KUALITAS TIDUR DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA IBU RUMAH TANGGA DI PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG TAHUN 2024**

xiii + 92 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Kasus dispepsia pada ibu rumah tangga di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola makan, tingkat stres, kualitas tidur dan karakteristik individu dengan kejadian dispepsia pada ibu rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

**Metode**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain studi *case-control*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Dadok Tunggul Hitam pada bulan Maret – Agustus 2024. Teknik pengambilan sampel dengan *Simple random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuisioner. Analisis data yang dilakukan adalah univariat, bivariat, dan multivariat.

**Hasil**

Variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian dispepsia pada ibu rumah tangga yaitu variabel tingkat stres ( $p=0,000; OR=8,81$ ). Variabel pola makan, kualitas tidur, umur, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi menunjukkan proporsi yang lebih beresiko pada kelompok kasus, namun secara statistik tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Variabel yang paling berpengaruh adalah tingkat stres dengan OR 13,43.

**Kesimpulan**

Tingkat stres merupakan faktor yang paling berhubungan terhadap kejadian dispepsia pada ibu rumah tangga. Disarankan pada Puskesmas Dadok Tunggul Hitam untuk melakukan edukasi tentang manajemen stres dan membentuk kelompok atau organisasi yang difokuskan pada ibu rumah tangga.

**Referensi : 93 (1998-2024)**

**Kata Kunci : Dispepsia, Ibu Rumah Tangga, Tingkat Stres**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, August 2024**

**NURROAHMI DEVI, No. BP. 2011212032**

**ASSOCIATION OF DIETARY PATTERNS, STRESS LEVELS, SLEEP QUALITY, AND INDIVIDUAL CHARACTERISTICS WITH THE INCIDENCE OF DYSPEPSIA IN HOUSEWIVES AT DADOK TUNGGUL HITAM PUBLIC HEALTH CENTER, PADANG CITY, IN 2024**

xiii + 92 pages, 14 tables, 3 pictures, 7 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

Dyspepsia cases among housewives in Dadok Tunggul Hitam Public Health Center have increased every year. The purpose of this study to determine the relationship between eating habits, stress levels, sleep quality, and individual characteristics with the incidence of dyspepsia among housewives in Dadok Tunggul Hitam Health Center.

**Method**

This study used a case-control design. The research took place on service area of Dadok Tunggul Hitam Public Health Center from March to August 2024. The sampling technique used simple random sampling. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate, bivariate, and multivariate analysis.

**Result**

Variables that have an association with the incidence of dyspepsia among housewives is stress level ( $p=0,000; OR=8,81$ ). Variable of eating habits, sleep quality, age, educational level, and socioeconomic status indicated as higher risk in the case group, but statistically do not show a significant association. The most influential variable was stress level OR 13,43.

**Conclusion**

Stress levels are the most significant factor associated with the incidence of dyspepsia among housewives. It is recommended that Dadok Tunggul Hitam Public Health Center provide education on stress management and establish groups or organization focused on supporting housewives.

**References : 93 (1998-2024)**

**Keyword : Dyspepsia, Housewives, Stress Level**